

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro merupakan kegiatan yang banyak dilakukan masyarakat Indonesia, UMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Kegiatan UMKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan sehingga kelangsungan hidup UMKM dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi .

Aktivitas akuntansi dapat juga disebut sebagai siklus akuntansi dilakukan secara terstruktur. Dalam Akuntansi berisi kerangka konseptual, metode, standar, prosedur dan teknik dalam melaporkan suatu keadaan keuangan yang biasa disebut sebagai Laporan Keuangan. Pendapat Harrison et al (2012:2) laporan keuangan adalah dokumen bisnis yang digunakan perusahaan dalam melaporkan hasil aktivitasnya kepada kelompok berkepentingan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan serta laporan arus kas suatu entitas

data sehingga bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun.

Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM. Pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan salah satu keberhasilan UMKM. Permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai. Hal tersebut karena UMKM terkendala dalam berbagai faktor antara lain kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi. Pelaporan UMKM pada umumnya mencatat jumlah barang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang dibeli dan dijual, jumlah piutang dan hutang, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, hal tersebut belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya.

Informasi akuntansi yang dihasilkan berguna dalam pengambilan keputusan, sehingga dasar pertimbangan antara lain : pembelian bahan baku dan alat-alat produksi, penentuan harga, pengajuan permohonan pembiayaan kepada bank, dan pengembangan sumber daya manusia serta menambahkan aset usaha. Informasi keuangan yang sistematis pada laporan keuangan dapat memudahkan pelaku UMKM mengevaluasi kondisi usaha. Sehingga untuk menjadikan lebih berkualitas.

Pelaku UMKM harus mengerti bagaimana sistem pencatatan akuntansi, apa yang harus dipersiapkan, dan bagaimana menerapkannya sistem pencatatan akuntansi, apa yang harus dipersiapkan dan bagaimana menerapkannya sistem pencatatan akuntansi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang

memadai karena informasi keuangan tersebut, merupakan hasil akhir dalam pencatatan akuntansi yang digunakan yang digunakan oleh pihak berkepentingan untuk perkembangan usaha. Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. UMKM sedikit dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI yang dimana SAK EMKM efektif per 1 Januari 2018 Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM dapat membantu memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standart. Meskipun SAK EMKM terkesan sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standart akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan.

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:1) Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan UU 20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EMKM selama dua tahun berturut-turut dalam laporan keuangan entitas disusun dengan

menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha. sebagaimana juga digunakan entitas selain entitas mikro kecil dan menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis. Semua pihak sangat akan mengerti pentingnya laporan keuangan dalam usaha.

UMKM di Indonesia belum semuanya mempraktikkan akuntansi dipencatatan keuangannya, masih banyak dari mereka yang menghadapi kendala didalam penyusunan laporan keuangan SAK umum sendiri mungkin lebih rumit untuk dipahami bahkan untuk diterapkan bagi skala usaha kecil menengah, sehingga perlu adanya penerapan SAK EMKM bagi usaha skala kecil menengah dalam membuat laporan keuangan karena lebih mudah di pahami. Adanya SAK EMKM dengan prinsip kesederhanaan diharapkan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk membangun kualitas UMKM, dalam kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia. Dengan di implementasikannya SAK EMKM terhadap UMKM juga diharapkan membuat berkembangnya UMKM didalam perekonomian Indonesia SAK EMKM member kemudahan untuk UMKM karena ketentuan pelaporan yang mudah di mengerti didalam penerapannya.

SAK EMKM pada kenyataannya masih banyak belum diterapkan pada pelaku UKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya mengingat bahwa SAK EMKM merupakan Standart Akuntansi Keuangan yang baru dikeluarkan oleh IAI khusus untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Adapun objek penelitian yang ingin diteliti adalah UMKM Batik Jumput Dahlia yang bergerak dibidang usaha batik jumput, Sama halnya dengan

kondisi pada UMKM, Batik Jumput Dahlia belum mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan pada laporan keuangannya, karena hanya mencatat kas masuk dan keluar. Sehingga belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Penulis membuat judul skripsi: **Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di UMKM Batik Jumput**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka timbul permasalahan, yaitu: Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Batik Jumput Dahlia ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah untuk mengetahui Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Batik Jumput Dahlia

D. Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan penelitian yang disebutkan di atas maka penelitian ini semoga akan memiliki manfaat diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah, di samping

memahami pelaporan yang sesuai dengan standart akuntansi, dan sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang selama ini telah didapat dalam perkuliahan untuk memadukan teori dan praktik.

2. Bagi Manajemen UMKM Batik Jumput Dahlia

Hasil Penelitian ini, di harapkan dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan masukan bagi dunia UMKM khususnya bagi manajemen UMKM Batik Jumput untuk mengambil kebijakan dalam laporan keuangannya dan dapat menjadi saran dalam menerapkan SAK EMKM pada UMKM Batik Jumput Dahlia.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah Sebagai bahan masukan dan referensi untuk para civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya, serta sebagai bahan pustaka untuk penelitian yang akan datang dan agar para mahasiswa memahami dan mengetahui tentang Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di UMKM Batik Jumput Dahlia.

4. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana bagi masyarakat agar dapat mengetahui perlakuan akuntansi pada UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK EMKM dan sebagai dorongan bagi masyarakat untuk melakukan kerja sama dengan UMKM Batik Jumput Dahlia.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Gambaran menyeluruh tentang sistematika penulisan penelitian ini, diuraikan secara garis besar yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang meliputi teori-teori yang relevan tentang judul penelitian, tentang tinjauan Laporan Keuangan UMKM yang berdasarkan SAK EMKM. Serta melihat tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian, dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data serta keabsahan temuan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan gambaran umum sejarah singkat, lokasi perusahaan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, kegiatan produksi, proses produksi, analisis data dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang simpulan dan saran.

